

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Secara operasional menurut Kothari (2004) dalam (Charismana et al., 2022, hlm. 2897) metode penelitian berfungsi sebagai strategi sistematis untuk mengumpulkan data empiris dan merumuskan solusi atas suatu permasalahan. Sedangkan Patel (2019) menegaskan bahwa metode penelitian merupakan aktivitas ilmiah yang dirancang secara sistematis untuk memecahkan penelitian. Dengan demikian, menurut Kothari (2004) dapat disimpulkan bahwa inti dari metode penelitian adalah penerapan teknik-teknik yang valid untuk pengumpulan dan analisis data, yang bertujuan memecahkan masalah, menemukan solusi, serta membangun hubungan yang logis antara data dan temuan melalui evaluasi yang akurat. Selanjutnya penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2018) dalam (Balaka, 2022, hlm. 9) pendekatan kualitatif berakar pada fondasi filsafat fenomenologi dalam tradisi postpositivisme. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen kunci (*human instrument*), di mana pengumpulan dan analisis data dilakukan secara kualitatif dengan fokus utama pada penafsiran makna di balik suatu fenomena.

Metodologi penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis berbagai fenomena sosial dengan mengeksplorasi aktivitas, sikap, dan persepsi individu, maupun kelompok. Sejalan dengan hal itu, menurut Littlejohn (2005) dalam (Nasir et al., 2023, hlm. 2) fenomenologi mempelajari bagaimana manusia mempersepsikan dan memberi makna pada sesuatu berdasarkan pengalaman sadarnya. Makna tersebut muncul dengan membiarkan realitas tampil apa adanya, sekaligus melalui interaksi antar subjek dan fenomena yang dialaminya. Oleh karena itu, menurut Fitriana (2018) dalam (Nasir et al., 2023, hlm. 2) pendekatan fenomenologi berusaha memahami peristiwa kehidupan dari sudut pandang dan pemikiran individu yang mengalaminya secara langsung. Penelitian ini bersifat kualitatif karena mengandalkan deskripsi mendalam tentang pengalaman subjek yang dibentuk oleh keyakinan, nilai, dan lingkungannya.

Menurut Gandaputra (2018) dalam (Nasir et al., 2023 hlm. 2) pada akhirnya, pengalaman ini dianalisis untuk memahami maksud, motif, dan tindakan manusia.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi untuk menganalisis dan memahami secara mendalam pemberdayaan masyarakat melalui program pkk dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Sukapura. Pendekatan ini dipilih untuk memotret dinamika sosial secara kontekstual, sehingga dapat memberikan gambaran komprehensif tentang proses, tantangan, dan dampak program tersebut.

3.2 Desain Penelitian

Menurut John W. Creswell (2009) dalam (Waruwu, 2024, hlm. 1.220) desain penelitian berfungsi sebagai kerangka kerja yang memuat serangkaian keputusan metodologis, mulai dari asumsi filosofis (paradigma) yang mendasar hingga teknik pengumpulan dan analisis data yang spesifik dan sistematis. Kerangka ini dirancang untuk memastikan koherensi dan kelogisan seluruh proses penelitian. Oleh karena itu, kehadiran prosedur penelitian yang eksplisit adalah suatu keharusan, pemilihan prosedur tersebut bersifat kontekstual, yang berarti sangat ditentukan oleh tujuan penelitian yang akan dicapai. Selaras dengan hal tersebut desain penelitian menurut Sujarweni (2020) dalam (Annisa Ulpa, 2022, hlm. 36) mendefinisikan desain penelitian sebagai suatu kerangka kerja yang dirancang untuk merencanakan teknik pengumpulan data dan metode analisisnya guna menjawab tujuan penelitian. Secara esensial, desain penelitian berperan sebagai strategi dan kompas dalam proses penelitian yang menjadi acuan peneliti dari awal hingga akhir pelaksanaan peneliti.

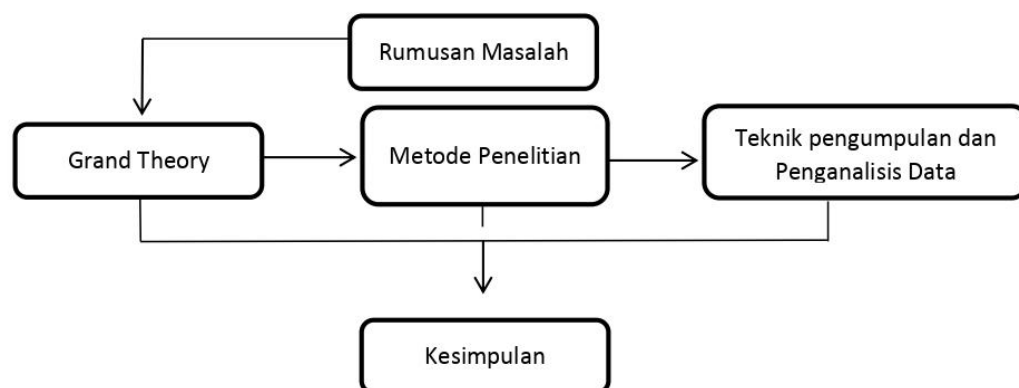
Mengingat dari penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi, maka perlu diuraikan lebih lanjut mengenai metode fenomenologi menurut para ahli. (Suyanto, 2019, hlm. 26) menjelaskan bahwa fenomenologi pertama kali dicetuskan sebagai kajian filsafat oleh Edmund Husserl (1859-1938), kemudian berkembang menjadi salah satu metode penelitian kualitatif yang diaplikasikan untuk mengungkap kesamaan makna yang menjadi esensi dari suatu konsep atau fenomena yang dialami secara sadar dan individual oleh sekelompok individu dalam kehidupannya.

Sejalan dengan hal itu, Moleong (2019) dalam (Nasir et al., 2023, hlm. 1) menegaskan bahwa penelitian fenomenologi merupakan penelitian ilmiah yang

mengkaji dan menyelidiki suatu peristiwa yang dialami oleh seorang individu, sekelompok individu, atau sekelompok makhluk hidup, di mana peristiwa tersebut menjadi bagian dari pengalaman hidup subjek penelitian. Adapun tiga gagasan mendasar fenomenologi, yaitu pengetahuan ditemukan langsung dari pengalaman sadar bukan disimpulkan dari pengalaman, kepentingan suatu hal ditentukan oleh kegunaannya dalam kehidupan seorang, serta bahasa merupakan alat untuk menyampaikan makna dari suatu pengalaman yang dipelajari melalui wawancara.

Guna memandu proses pengumpulan data dalam paradigma fenomenologis, Creswell (2015) dalam (Nasir et al., 2023, hlm. 3) mengemukakan gagasan berupa lingkaran pengumpulan data (*data collection circle*) yang meliputi tahapan penentuan alokasi dan individu, proses pendekatan atau *gaining access and making rapport*, strategi penentuan pemilihan informan, Teknik pengumpulan data, prosedur pencatatan data, penanganan isu-isu lapangan, hingga penyimpanan data pada tahap pelaporan.

Berdasarkan uraian para ahli, dapat disimpulkan bahwa metode fenomenologi menekankan pemaknaan pengalaman sadar subjek penelitian secara mendalam dan kontekstual; oleh karena itu, tahapan pengumpulan data yang sistematis menjadi kunci untuk memperoleh gambaran utuh mengenai fenomena yang diteliti—dalam penelitian ini, pemberdayaan perempuan melalui pembuatan hantaran nikah di PKK Desa Sukapura. Selanjutnya, desain penelitian berfungsi sebagai kerangka kerja metodologis yang koheren dan logis, mulai dari penentuan paradigma filosofis hingga pemilihan teknik analisis data. Keberadaan desain bersifat imperatif dan kontekstual, artinya desain dipilih dan dirancang secara spesifik untuk menjawab tujuan penelitian. Secara esensial, desain penelitian menjadi strategi dan kompas yang membimbing seluruh proses penelitian dari perencanaan hingga pelaporan hasil, sehingga menjamin keterpaduan dan validitas temuan.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Suryani (2023) dalam (Afrodita, 2024, hlm. 13) menyatakan bahwa subjek penelitian adalah sasaran kajian yang ditetapkan oleh peneliti, dimana subjek tersebut identik dengan unit analisis sebuah entitas yang menjadi konsentrasi utama dalam kegiatan penelitian. Berdasarkan pemahaman tersebut, peneliti mendeskripsikan bahwa subjek penelitian adalah masyarakat Desa Sukapura yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan program PKK. Mereka dipilih sebagai sumber data atau informan utama dalam penelitian menggunakan teknik purposive sampling, yakni pengambilan sampel yang mempertimbangkan kebutuhan data serta memilih pihak-pihak yang benar-benar memahami fenomena yang diteliti. Metode ini memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dan mendalam karena berasal dari subjek yang tepat dan berkompeten dalam konteks penelitian.

Berdasarkan saran dari informan yang pada saat melakukan observasi awal, informan menyarankan berdasarkan kriterianya yang dapat diwawancarai yaitu subjek penelitiannya adalah Ketua PKK sebagai pemimpin Organisasi PKK, Ketua PKK memimpin dan mengendalikan seluruh aktivitas Gerakan PKK, mulai dari perumusan kebijakan umum, koordinasi internal dan eksternal, hingga pembinaan dan bimbingan. Selain itu, sekretaris PKK sebagai pengelola administrasi dan koordinasi kegiatan pelatihan serta mendukung kelancaran dalam pelatihan. Bendahara PKK sebagai pengelola administrasi keuangan untuk membantu jalannya program lancar yang menggunakan biaya. Selanjutnya, pengurus PKK

sebagai orang yang akan merencanakan. Melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi program PKK serta memberdayakan dan membina keluarga melalui penyuluhan, bimbingan, dan pendampingan. Terakhir, anggota PKK sebagai peserta pelatihan hantaran nikah yang merupakan sasaran pengamatan atau informan pada penelitian yang akan dilaksanakan.

Tabel 3. 1 Data Informan

No	Kode	Keterangan
1	YN	Ketua PKK
2	EK	Pengurus PKK
3	YD	Pengurus PKK
4	TS	Anggota PKK
5	ER	Anggota PKK
6	RL	Anggota PKK

3.3.2 Objek Penelitian

Dalam melakukan penelitian tentunya harus ada objek yang akan diteliti. Objek penelitian adalah fokus utama yang akan dipahami dan dideskripsikan secara mendalam dalam penelitian, seperti individu, kelompok, proses, atau sosial-budaya yang muncul dalam konteks alamiah penelitian. Supriati (2012) dalam (Samsudin et al., 2023, hlm. 685) mendefinisikan objek penelitian sebagai variabel yang dikaji di tempat penelitian berlangsung. Sedangkan Rafika Ulfa (2021) dalam (Aprodhita, 2024, hlm. 13) menyebutkan objek penelitian merupakan sumber daya primer yang diobservasi atau diteliti, yang manifestasinya dapat berupa individu (responden), material (benda), atau fenomena (peristiwa), dimana informasi mengenai hal-hal tersebut dikumpulkan melalui subjek penelitian. Sejalan dengan hal itu objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pemberdayaan masyarakat melalui program pkk dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Sukapura.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020) dalam (Afrodita, 2024, hlm. 13) pemilihan teknik pengumpulan data adalah tahap paling penting dalam penelitian, yang menjadi satu-satunya jembatan bagi peneliti untuk mendapatkan data. Oleh karena itu, penguasaan yang komprehensif terhadap teknik ini merupakan prasyarat mutlak untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan dengan tujuan penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu:

3.4.1 Metode Pengamatan atau Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data yang mengandalkan pengamatan dan pencatatan serta sistematis di lapangan. Sugiyono (2020) dalam (Afrodita, 2024, hlm. 14) menyatakan bahwa karakteristik unik observasi adalah ruang lingkup aplikasinya yang lebih luas dibandingkan teknik lain, karena dapat diterapkan baik pada subjek manusia maupun pada objek-objek fenomena lain yang relevan dengan fokus penelitian. Pada penelitian ini penulis melakukan observasi di daerah Desa Sukapura, dalam observasi ini peneliti mengumpulkan data perilaku dan fenomena secara langsung di lapangan baik dengan keterlibatan partisipatif maupun tanpa keterlibatan non partisipatif peneliti.

3.4.2 Metode Wawancara atau Interview

Wawancara adalah teknik penggalan data primer melalui komunikasi verbal secara tatap muka atau telpon. Data yang diperoleh dari teknik ini kemudian dapat diolah dan disajikan dalam bentuk data kualitatif, baik berupa kutipan lisan, maupun arsip digital audio dan visual. Menurut Sugiyono (2020) dalam (Afrodita, 2024, hlm. 14) teknik wawancara menerapkan komunikasi verbal, baik secara tatap muka maupun telpon, untuk menggali data primer. *Output* dari teknik ini selanjutnya dapat di transformasi menjadi data kualitatif, yang wujudnya dapat berupa kutipan naratif. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan sebagai instrumen utama untuk menggali informasi secara mendalam mengenai tahapan pelaksanaan program pemberdayaan perempuan melalui pelatihan pembuatan hantaran nikah, mulai dari tahap perencanaan, proses pelatihan, hingga hasil yang dicapai oleh peserta. Melalui teknik ini, peneliti berupaya memperoleh gambaran langsung dari sudut pandang informan mengenai bagaimana program tersebut dirancang dan dijalankan oleh Tim PKK, kendala apa saja yang dihadapi selama proses pelatihan berlangsung, serta sejauh mana kontribusi program ini terhadap peningkatan ekonomi keluarga di Desa Sukapura. Dengan demikian, data yang dihimpun melalui wawancara diharapkan dapat menjawab rumusan masalah penelitian sekaligus melengkapi data hasil observasi dan dokumentasi yang telah diperoleh sebelumnya.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada informan yang terdiri atas Ketua PKK, pengurus PKK, serta anggota PKK yang mengikuti pelatihan

pembuatan hantaran nikah. Pemilihan informan tersebut bertujuan untuk memperoleh perspektif yang komprehensif, baik dari sisi penyelenggara program yang memahami perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, maupun dari sisi peserta yang secara langsung merasakan manfaat dan dampak program terhadap kondisi ekonomi keluarganya.

3.4.3 Metode Dokumentasi

Menurut KBBI, Dokumentasi merupakan suatu proses sistematis yang meliputi aktivitas pengumpulan, seleksi, pengelolaan, dan penyimpanan informasi dari berbagai sumber pengetahuan. Dalam konteks ini, dokumentasi juga dimaknai sebagai upaya perolehan bukti-bukti serta data pendukung yang terwujud dalam bentuk visual (gambar), kutipan tertulis, dan berbagai sumber referensi lainnya. Sugiyono (2020) dalam (Afrodita, 2024, hlm. 15) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, metode dokumentasi berfungsi sebagai data pelengkap bagi hasil observasi dan wawancara. Sumber data dokumentasi ini dapat berupa catatan tertulis, bahan visual (gambar) atau karya monumental dari individu. Dalam hal ini peneliti memanfaatkan dokumentasi untuk mengkaji data dari sumber-sumber tertulis atau arsip, yang berfungsi sebagai bahan pembanding dan alat triangulasi untuk menguji keabsahan data dari kedua teknik lainnya.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Pengumpulan Data

Sugiyono (2020) dalam (Afrodita, 2024, hlm. 16) mendefinisikan analisis data merupakan sebuah proses sistematis untuk mengumpulkan, menyusun, dan mengkoordinasikan data, kemudian menyusunnya ke dalam suatu pola, memilah informasi yang esensial, serta merumuskan kesimpulan agar hasil penelitian dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti maupun pihak lain.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif fenomenologi, dalam pendekatan ini, data kualitatif yang terkumpul dijelaskan secara naratif untuk mendeskripsikan realitas atau fenomena yang menjadi fokus studi. Metode ini sering digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, ataupun kondisi sosial tertentu.

Kegiatan analisis data dibagi menjadi tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau validasi.

3.5.2 Reduksi Data

Proses reduksi data dilakukan sebagai upaya untuk memutuskan, mempertajam, dan mengorganisir data mentah. Langkah ini bertujuan untuk menyederhanakan kompleksitas data, mengeliminasi informasi yang tidak konsisten atau tidak relevan dengan fokus penelitian, serta menyusunnya secara sistematis guna mempermudah proses verifikasi temuan dan penarikan kesimpulan akhir yang akurat.

3.5.3 Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menata dan memaparkan temuan penelitian dalam suatu format yang terstruktur dan naratif. Tujuannya adalah untuk menyajikan bukti empiris secara komprehensif, sehingga memungkinkan diterimanya suatu kesimpulan yang logis, valid, dan mudah untuk dipahami.

3.5.4 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis yang dilakukan melalui proses verifikasi dan pemeriksaan secara seksama terhadap keakuratan data. Kesimpulan yang dirumuskan haruslah didukung oleh bukti-bukti empiris yang valid dan konsisten, guna menjamin kredibilitas dan kemantapan temuan penelitian.

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

3.6.1 Persiapan Pra Lapangan

Peneliti memulai dengan merumuskan masalah dan tujuan penelitian, kemudian menyusun proposal yang mencakup metode dan instrumen pengumpulan data. Tahap ini diakhiri dengan studi literatur untuk memperkuat landasan teori.

3.6.2 Lapangan

Pada tahap ini, peneliti terjun ke lokasi untuk melakukan observasi lingkungan, diikuti dengan pengumpulan data primer melalui wawancara mendalam dengan informan kunci serta pengambilan dokumentasi pendukung.

3.6.3 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, peneliti mereduksi dan mengklasifikasikan data, lalu menganalisisnya dengan teknik yang sesuai. Hasil analisis diverifikasi melalui triangulasi sebelum akhirnya disimpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dengan target kurang lebih 4 bulan mulai dari bulan September hingga bulan Desember tahun 2025. Penelitian ini diawali melalui proses survei lapangan dengan melakukan pengamatan dan observasi kepada pihak PKK.

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pencarian Masalah												
2.	Pengajuan Judul												
3.	Acc Judul												
4.	Pembuatan Proposal												
5.	Sidang Proposal												
6.	Penyusunan Instrument												
7.	Observasi dan Wawancara												
8.	Penyusunan												
9.	Sidang Seminar Hasil												
10	Sidang Skripsi												

3.7.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Desa Sukapura Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. Lokasi ini didasarkan pada ketertarikan peneliti untuk mengkaji secara mendalam mengenai pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui program PKK dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.